RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS FASE INTENSIF DI RUMAH SAKIT X

SKRIPSI

Oleh:

Budiana Anggun Yunita Sari

NIM. 21103006

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Fase Intensif di Rumah Sakit Paru Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Budiana Anggun Yunita Sari

NIM : 21103006

Hari, Tanggal : Kamis, 5 Juni 2025

Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji

Saiful Bahri, S.KM., M.Kes
NIDN. 196201201983031004

Penguji II

apt. Shinta Mayasari, M.Farm., Klin
NIDN. 0707048905

Penguji III

apt. Iski Weni Pebriarti, M. Farm. Klin
NIDN. 0727028903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nuf Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 198912192013092038

RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TUBERKULOSIS FASE INTENSIF DI RUMAH SAKIT X

RATIONALITY OF ANTI-TUBERCULOSIS DRUG USE IN PATIENTS WITH INTENSIVE PHASE TUBERCULOSIS IN THE HOSPITAL X

Budiana Anggun Yunita Sari[1]*, Iski Weni Pebriati[2]
[1]Program Studi Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, budianaanggun92@gmail.com
[2]Program Studi Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, weniski89@gmail.com
*Korespondensi Penulis: budianaanggun92@gmail.com
Received: Accepted: Published:

Abstrak

Latar Belakang: Rasionalitas obat termasuk di antara faktor krusial yang berkontribusi dalam menentukan keberhasilan terapi, seperti penggunaan obat antibiotika dalam pengobatan tuberkulosis. Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular akibat bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, dengan gejala batuk berkepanjangan selama kisaran dua minggu. Pada tahun 2024 Provinsi Jawa Timur terdapat 51.548 jiwa penderita TB dan Kabupaten Jember di urutan kedua sebanyak 5.244 kasus. Beberapa penelitian di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan tahun 2021 terkait kerasionalan obat anti tuberkulosis (OAT) pada pasien TB paru Rawat Inap yaitu ketepatan diagnosis 100%, ketepatan indikasi 100%, ketepatan obat 100%, ketepatan dosis 88,70%, ketepatan cara pemberian 100%, ketepatan interval waktu pemberian 98,38%, dan ketepatan pasien 100%. **Tujuan:** Tujuan dari pada penelitian ini guna mengetahui rasionalitas penggunaan OAT pada pasien TB kategori 1 fase intensif di Rumah Sakit X. **Metode**: Penelitian menggunakan metode deskriptif observasional (non-eksperimen) dengan pengumpulan data secara *retrospektif* dengan jumlah sampel sebanyak 61 sampel yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dianalisis melalui analisis univariat dengan perangkat lunak excel dan disajikan dalam persentase. **Hasil:** Penelitian ini mendapatkan hasil dengan jumlah persentase kerasionalan yaitu tepat indikasi 100%, tepat pasien 100%, tepat obat 100%, tepat dosis 85%, tepat lama pemberian 98%. **Kesimpulan:** Diketahui bahwasanya mayoritas penggunaan OAT pada pasien TB fase intensif di Rumah Sakit X periode tahun 2024 pada bulan Januari – Juni dinyatakan rasional. Rasionalitas diberikan berdasarkan prosedur rumah sakit yang mengacu pada formularium rumah sakit yang mencakup ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan obat, ketepatan dosis, dan ketepatan lama pemberian.

Kata Kunci: Rasionalitas, Tuberkulosis, OAT, Fase intensif